BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kredit berpengaruh positif terhadap akses kredit bank pada UMKM di Kabupaten Purbalingga. Semakin tinggi pengetahuan kredit yang dimiliki oleh pemilik UMKM maka semakin tinggi pula akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga.
2. Kualitas pelayanan perbankan tidak berpengaruh positif terhadap akses kredit bank pada UMKM di Kabupaten Purbalingga. Semakin tinggi atau semakin rendah kualitas pelayanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank tidak berpengaruh terhadap akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Kabupaten Purbalingga.
3. Keberlangsungan usaha tidak berpengaruh positif terhadap akses kredit bank pada UMKM di Kabupaten Purbalingga. Semakin tinggi atau semakin rendah keberlangsungan usaha yang dimiliki oleh UMKM tidak berpengaruh terhadap akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Kabupaten Purbalingga.
4. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kredit terhadap akses kredit bank pada UMKM. Semakin tinggi atau semakin

rendah literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM tidak berpengaruh terhadap pengetahuan kredit dan akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Kabupaten Purbalingga.

5. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh kualitas pelayanan perbankan terhadap akses kredit bank pada UMKM. Semakin tinggi atau semakin rendah literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perbankan dan akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Kabupaten Purbalingga.
6. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh keberlangsungan usaha terhadap akses kredit bank pada UMKM. Semakin tinggi atau semakin rendah literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan akses kredit bank pada UMKM bidang *fashion* di Kabupaten Purbalingga.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemaparan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akses kredit bank pada UMKM, seperti pengetahuan kredit, kualitas pelayanan perbankan, keberlangsungan usaha, dan literasi keuangan yang berkaitan dengan teori pengambilan keputusan. Pada penelitian ini pengetahuan kredit mampu mempengaruhi akses kredit bank pada UMKM sedangkan

kualitas pelayanan perbankan dan keberlangsungan usaha tidak mempengaruhi akses kredit bank pada UMKM. Adanya bukti empiris tersebut dapat menjadi penguat teori yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi akses kredit bank pada UMKM.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengetahuan kredit dan literasi keuangan bagi UMKM serta memberikan gambaran bahwa akses kredit bank dapat memenuhi kebutuhan modal UMKM. Hal tersebut bertujuan agar pelaku UMKM mampu mengakses kredit bank secara optimal dan memanfaatkannya untuk keperluan usaha. Selain itu, pengetahuan kredit dan literasi keuangan bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk dapat melakukan akses kredit bank dengan baik.

b. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelatihan keuangan pada UMKM sehingga dapat menyesuaikan materi dan metode yang diberikan kepada UMKM. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga perlu mengadakan pelatihan keuangan dengan metode sederhana dan mudah dipahami berdasarkan karakteristik UMKM, seperti usia dan pendidikan terakhir pelaku UMKM. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, keterbatasan dan saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sebelum pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dicabut sehingga kondisi ekonomi di Pasar Segamas belum stabil. Hal tersebut menyebabkan responden melakukan akses kredit bank hanya dengan pengetahuan kredit yang dimiliki tanpa melihat kualitas pelayanan perbankan, keberlangsungan usaha, dan literasi keuangan.
2. Pada penelitian ini pengetahuan kredit, kualitas pelayanan perbankan, dan keberlangsungan usaha hanya dapat menjelaskan akses kredit bank sebesar 48,600 persen, maka sisanya 51,400 persen dijelaskan variabel – variabel lain yang terdapat diluar penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi akses kredit bank.
3. Pada penelitian berikutnya dapat menambahkan pertanyaan – pertanyaan terbuka untuk responden agar mendapatkan tambahan informasi mengenai kondisi sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tertutup.